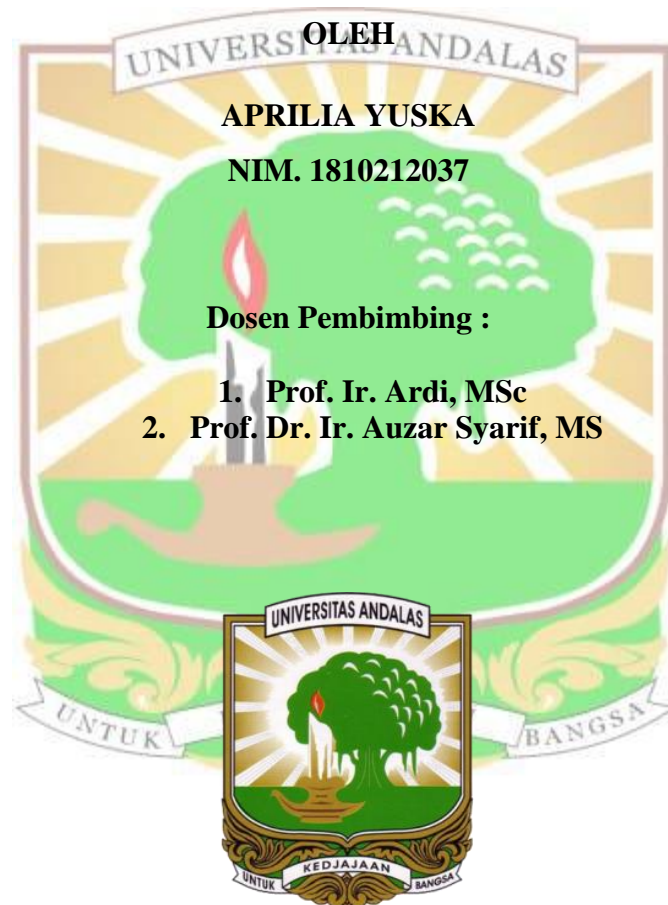


**EFIKASI HERBISIDA BISPIRIBAK SODIUM 18% +
PIRAZOSULFURON 10% TERHADAP GULMA PADA
TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

EFIKASI HERBISIDA BISPIRIBAK SODIUM 18% + PIRAZOSULFURON 10% TERHADAP GULMA PADA TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

Abstrak

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Saat ini, Indonesia masih sering menghadapi masalah pangan seperti menghadapi masalah pangan seperti penurunan produktivitas padi. Penurunan produktivitas padi di sebabkan beberapa faktor, salah satunya keberadaan gulma di areal pertanaman. Penelitian ini mengenai efikasi herbisida bispiribak sodium 18% + pirazosulfuron 10% terhadap gulma pada tanaman padi sawah (*Oryza Sativa* L.). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis herbisida bispiribak sodium 18% + pirazosulfuron 10% yang terbaik dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai Agustus 2022 di Jorong Mandahiling, Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat pada ketinggian \pm 500 mdpl. Rancangan yang digunakan dalam percobaan ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 7 taraf perlakuan dan 4 ulangan yaitu 0 (tanpa pengendalian), 50, 75, 100, 125, 150 g/ha, dan penyiangan manual. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji Beda Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada perlakuan pemberian herbisida tidak mengakibatkan keracunan pada tanaman padi sawah. Herbisida dengan bispiribak sodium 18% + pirazosulfuron 10% dosis 50 g/Ha memberikan hasil yang baik yaitu menekan pertumbuhan gulma, mempengaruhi pertumbuhan dan meningkatkan hasil tanaman padi.

Kata Kunci : bispiribak sodium, gulma, padi,pirazosulfuron

EFFICACY OF BISPYRIBAC SODIUM 18% + PYRAZOSULFURON 10% HERBICIDE WEEDS IN LOWLAND RICE (*Oryza sativa* L.)

Abstract

Rice is the most widely cultivate food crop in Indonesia. Currently, Indonesia still often faces food problems such as facing food problems such as decreased rice productivity. The decline in rice productivity is due to several factors, one of which is the presence in the plantation area. This research was about the efficacy of bispyribac sodium 18% + 10% pyrazosulfuron herbicide against weeds in paddy rice (*Oryza Sativa* L.). This study aims to obtain the best dose of bispyribac sodium 18% + pyrazosulfuron 10% and its effect on the growth and yield of lowland rice. This research was conducted from April to August 2022 in Jorong Mandahiling, Nagari Pagaruyung, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency, West Sumatra at an altitude of \pm 500 meters above sea level. The design used in this experiment was a randomized block design (RBD) consisting of 7 treatment levels and 4 replications, namely 0 (without control), 50, 75, 100, 125, 150 g/ha, and manual weeding. Data were analyzed statistically with the F test at the 5% level, if the calculated F is greater than the F table then it is continued with the Honest Difference Test (BNJ) at the 5% level. The results of this study indicate that the application of herbicides does not cause poisoning in paddy rice plants. Herbicide with 18% byspiribac sodium + 10% pyrazosulfuron dose of 50 g/Ha gave good results, namely suppressing weed growth and affecting growth and increasing rice yields.



Keywords: bispyribac sodium, weeds, rice, pyrazosulfuron